

Penerbitan harian ini dimungkinkan
Persekutuan "WASPADA" Medan

WASPADA

Harga etjeraan f 0.50 selembar
Langg. f 10.— sebulan. (ambil sendiri)

Alamat Redaksi dan Tatausaha:
P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x must 5 baris = f 7.50.

Ketua Umum: MOHD. SAID

SUASANA GEMBIRA PA- DA BABAK PERTAMA

Sekitar persetujuan yang tertjapai hari Sabtu

Pokok2nja:

- 1 KERESIDENAN JOGJA DIKEMBALIKAN
- 2 DJAMINAN SUKARNO—HATTA MELAKSANAKAN "CEASE-FIRE".
- 3 Kerdja sama menge mbalikan keamanan.
- 4 BELANDA TIDAK AKAN MENDIRIKAN NEGARA ATAU DABRAH SERTA TIDAK AKAN MENGAKUI PEMBENTUKANNJA DIDAERAH REPUBLIK SEBELUM 19 DES.
- 5 KONPERENSI MEDJA BUNDAK UNTUK MENENTUKAN INDONESIA MERDEKA TIDAK BERSJARAT.

Oleh: Djuruwarta politik "Waspada" di Djakarta

Dari Djakarta dikawatkan oleh djuruwarta politik kita Moehdar Labis kemarin, bahwa kalangan Republik di Djakarta menjatakan, bahwa persetujuan yang tertjapai pada hari Sabtu sore yang lalu antara delegasi Republik dan Belanda merupakan persetujuan permulaan.

Dan kedua keterangan dari kedua delegasi Republik dan Belanda itu adalah merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dan pada pihak Republik barulah akan diambil tanggung jawab atas pelaksanaan kewajibannya setelah pemerintahnya dipulihkan di Jogja.

Ketika ditanya pendapatnja tentang persetujuan permulaan ini M. Natsir menerangkan: "Harganya persetujuan permulaan ini tergantung dari apakah ia sungguh2 membukakan kemungkinan untuk persetujuan politik buat seluruh Indonesia dalam rangka resolusi Dewan Keamanan tanggal 2 dan 28 Djanuari. Dan kemungkinan ini hanya bisa didjamin jika jarak waktu antara penghentian permusuhan dan penyelesaian politik dan penyerahan kedaulatan yang tidak bersjarat dan penuh adalah sesingkat-singkatnja.

Kedua pihak mestilah berusaha memperpendek jarak waktu ini supaya dengan terdjemur lagi untuk ketiga kalinya kedalam lingkaran yang tidak berujung dan berpangkal sebagai diwakti yang lampau sesudah Linggardjati dan Renville".

Satu test case bagi Belanda.

Penindjau2 politik di Djakarta menerangkan berhasil atau tidaknya persetujuan ini, yang hanya memuat garis2 besar saja, sebagian besar tergantung pada kerjaya sama yang akan diberikan kepada kedua pihak. Karena hanya jika penyelesaian secepatnja diseluruh kepulauan antara Indonesia dengan Belanda.

Kalangan tersebut tambahkan bahwa, kesulitan masih banyak dilepan



Dr. van Royen dan Mr. Roem saling tukaran dokumen

dan ini djadi test-case bagi kesungguhan hati Belanda. Hendaknja pemerintah Republik dapat kembali ke Jogja. dalam tempo seminggu, sebuah perhitungan yang lebih tepat dari hitungan Mr. Rum dalam konferensi pers malam Minggu, ketika dia menerangkan bahwa pengembalian pemerintah ke Jogja ini djuga mengandung pengertian ditarknja tentera Belanda dari seluruh daerah residensi Jogja.

Sedang pasukan2 Republik yang telah merembes kedalam daerah Belanda sebelum tanggal 19 Desember diaku belligerent rechtjenja dan dijalankan perintah cease-fire serta stand-fast.

Sementara itu kalangan BFO menjatakan kehendak agar setepatnja dilangsungkan permusjawaratan sesama Indonesia (Inter-Indonesia gesprek). Kalangan Republik djuga demikian dan memandang permusjawaratan demikian sebaiknya dilangsungkan di Jogja.

(Lanjutan ke halaman 3)

Supomo tidak pesimis

Prof. Supomo tidak pesimis tentang persetujuan praeliminai, antara kedua delegasi, persetujuan mana memberikan kepada Republik "start" yang baik, demikian dikawatkan oleh djuruwarta istimewa kita hari ini dari Djakarta, yang selanjutnja mengabarkan bahwa persetujuan tersebut telah disetujui oleh Bangsa. Jang tinggal hanya soal Den Haag, apakah mereka berani mensahkannja.

KUSUMA ATMAADJA DJADI ANGGOTA DELEGASI REPUBLIK

Menurut radio Djakarta siang ini, Mr. Dr. Kusuma Atmadja yang dahulu memegang jabatan presiden mahkamah agung Republik di Jogja telah diangkat menjadi anggota delegasi Republik selama perundingan di Djakarta.

Li Harap berunding dgn komunis

AFP dari Kanton kabarkan, Presiden sementara Li Tsung Yen sesudah kembali di Kanton langsung mengeluarkan pengumuman resmi dalam mana ia menjatakan pengharapannya dalam usaha perundingan perdamaian kembali dengan pihak komunis. "Saja berperasaan bahwa kita harus mengachiri pemusnahan dan harus mengadakan perundingan perdamaian dengan kaum komunis dengan mengkat bagaimana penderitaan negeri dan rakyat karena perang".

Walaupun sjarat2 perdamaian komunis terlalu berat buat kita saja masih pertjaya bahwa kaum komunis akan merobah kembali sikapnja.

Kalangan yang berkuasa masih belum merasa pasti apakah kembalinya Li ke Kanton berarti ia akan memegang pimpinan pemerintahan kembali.

KASHING DITINGGALKAN TENTERA NASIONALIS

Pemerintah nasionalis mengemukakan, Kashing pusat pertemuan di jalan kereta api yang letaknja kl. 100 km sebelah selatan Shanghai telah ditinggalkan tentera nasionalis sesudah terjadi pertempuran hebat.

Bulak balik ke Bangka bikin lambat ?

Oleh: Djuruwarta istimewa "Waspada" di Djakarta

Kalangan politik dan ahli tafsir tertarik sekali oleh djalanja (atau tidak djalanja) perundingan2 (informeel) antara Belanda dan Republik. Anggapan mereka, adalah sangat melambatkan djalanja perundingan karena Delegasi Republik tidak menjalankan beleid sendiri. Dengan begitu mereka tiap2 kali harus pergi ke Bangka.

Djuga sekarang, dimana Bangka sudah memberikan patokan2 kepada mereka, agaknja mereka itu masih sadja menganggap perlu untuk pulang—pergi ke Bangka ka seperti terdjadi pula pada tgl. 6 jl. Kepergian itu agaknja penting sekali, karena djuga prof. Supomo turut serta. Seperti sudah kita umumkan dulu, prof. Supomo hanya pulang pergi ke Bangka didalam keadaan yang penting sekali.

Jang mungkin menjulitkan pada waktu ini adalah pasal 2 dan 3 dari patokan Bangka, yaitu pembebasan tabanan2 politik dan pengakuan atas daerah2 Republik ketika perdjandjian Renville ditanda tangani.

Walaupun belum didapat kepastian, tetapi bisik2an sudah menganggap tentu bahwa Dele-

gasi Republik tjondong kepada apa jang biasa disebut "kompromi-Cochran, yaitu Jogja dikembalikan kepada Republik dan delegasi-persoonlijk harus sudah menjetujui pengeluaran perintah menghentikan gerilla dan turut sertanja Republik dalam konferensi medja bundar. Dengan begitu, meskipun formeel mereka tidak mengikat diri, akan tetapi moreel setidak2nja mereka sudah terikat.

Djika Republik sudah kembali ke ibukotanja, maka dengan sendirinja pihak lain mengharap bahwa sekurang2nja Delegasi Republik berusaha supaya perintah hentikan gerilla dan turut serta dalam konferensi medja bundar dapat berlangsung. Djika ini tidak dapat berlangsung — umpamanya karena kabinet atau KNIP tidak menjetujuija — maka akibat pertama adalah bahwa Delegasi Republik didalam bentuk sekarang harus meletakkan jabatan.

Apajang dibuat oleh pihak lain, ini belum terang, tetapi kemungkinan jang paling buruk adalah aksi militer ke-3. Tetapi melihat keadaan dan perbandingan, kemungkinan jang demikian itu adalah sangat kecil sekali kansnja. Apajang boleh djadi lebih buruk lagi buat Republik adalah, bagaimana pendapat dua nja nanti.

Pembijaraan Indonesia di PBB sesudah soal Israel

Perdebatan tentang Indonesia dalam komisi politik khusus dari PBB akan dimulai rupanja pada awal minggu ini.

Komisi ini jang sekarang sedang memperbintjangkan soal diterimajja Israel menjadi anggota dari PBB, pada hari Sabtu jbl. telah mengadakan dua buah sidang dengan harapan, bahwa soal Israel dengan selekas mungkin dapat diselesaikan, supaya tjukup waktu untuk memperbintjangkan soal jg lain, jang tertjantung dalam atjara, dalam atjara mana soal Indonesia merupakan masalah jang tertentu, demikian Radio Djakarta.

blik dan Belanda. Keanggotaan di bagi regional, yaitu terbagi didalam anggota jang mewakili Sumatera, Kalimantan, Indonesia Timur dan Jawa-Madura. Keempat bagian2 itu masing2 harus menjediakan wakil-anggota delegasi sebagai tjadangan jika anggota bagian itu berhalangan.

Ketua delegasi adalah ketua BFO. Anak Agung dengan sendirinja menjadi wakil ketua delegasi. Wakil ketua II BFO jang tadinja bukan anggota delegasi, karena harus menjadangi ketua atau wakil I jika mereka berhalangan, kini diangkat sebagai anggota delegasi djuga.

Pada kira2 djam 11.30 istirahat. Seorang anggota membisikkan bahwa pada sidang tertutup sesudah istirahat, akan dibijarkan mandat jang akan diberikan kepada delegasi BFO. Dikatakan bahwa mandat itu sangat sempit sekali.

Njata bahwa ketua BFO seorang jang suka bergurau. Ketika djuruwarta kita mengatakan kepadanya, bahwa beliau rupanja kini mempunjai aliran jang baik jang terbukti dari dipilhja kembali dengan tiada suara menentang, beliau menjawab: "Bukan saja jang alirannya sudah baik, tetapi BFO."

Menindjau kesibukan di BFO

Oleh: Djuruwarta istimewa "Waspada" di Djakarta

Sebelum sidang BFO dimulai pada tanggal 6 jang lalu, djuruwarta istimewa kita ditegur oleh Mr. Kosasih dari Pasundan sebagai berikut: "Tempo hari kami jg menonton sandiwara, sekarang rupanja saudara jang mau menonton sandiwara". (Djuruwarta kita gemar sekali main sandiwara-benar. Dari sumber lain kita dapat kabar, bahwa ia tidak menjawab apa2, hanya meringis saja — Red.).

Dimuka Gedung Indonesia Serikat terdapat mobilnja Sultan Hamid jang memakai merek KB 1. Kata lidah nakal, artinya kutu busuk 1, tapi kita tidak turut menjebutnja. Memang Kalimantan Barat istimewa dalam segala hal — kata lidah nakal itu selanjutnja —kepala daerahnja seorang Arab, wakilnja seorang Belanda, ketua perwakilannya di BFO seorang Belanda, dari 5 anggota perwakilan jang lain satu orang Belanda dan 4 orang Indonesia, antara mana seorang Pasundan.

Sultan Hamid turut tjampur dalam pembijaraan dan mengatakn dengan senjunjnya jang sudah diakui manis: "Memang Kalimantan Barat paling maju".

Dua orang anggota BFO datang kerapet dengan mengendarai betja. Agaknja djuga BFO sudah terseret oleh gelombang bezuining.

Perhatian beberapa anggota

BFO tertarik oleh satu pasal dari patokan Bangka kepada Delegasi Republik Indonesia, yaitu jang menuntut pengakuan atas daerah2 Republik ketika perdjandjian Renville ditandatangani. Perhatian ini disebabkan karena BFO didalam anggarannya menganggap daerah daerah jang kini tergabung dalam BFO tidak bisa dilepaskan lagi dari BFO. Jang menjadi pertingjaan adalah, bagaimana nanti Djambi dan Tapanuli, jang oleh Renville diakui sebagai daerah Republik. Dr. Suparmo dari Madura tidak melihat suatu kesulitan, karena Djambi dan Tapanuli bukan anggota BFO jang benar, tetapi hanya penindjau sadja.

Sujoso, penasihat perwakilan Pasundan dan ketua Fraksi Indonesia dalam parlemen Pasundan tentang ini berpendapat: "Pasundan tidak termasuk dalam 'daerah Renville', tetapi jika melihat motif Fraksi Indonesia didalam bulan April tahun lalu jang menuntut bahwa status Pasundan harus ditetapkan oleh suatu plebisit dan berdasar pula atas semangat rakjat Pasundan jang masih rindu kepada Republik, saja tidak keberatan jika Pasundan kembali kepada Republik".

Sidang dimulai pada djam 10 tepat. Rapat dibuka dengan pengumuman bahwa pada hari Minggu tanggal 8, BFO diminta plesir2 dengan kapal oleh Dept. v. Scheepvaart. Pun pada hari jg akan ditetapkan, Dept. v. Scheepvaart, KPM dan Droogdok My mengundang BFO melihat-lihat pelabuhan Tg. Periuk. Hari itu akan diachiri dengan makan2 di atas suatu kapal KPM.

Seorang ditempat pers berbisik-bisik: "Kalau djalan2 di Periuk, antarkan djuga ketempat perumahan kuli2 pelabuhan". Kawannja menjawab: "Enak djuga djadi anggota BFO".

Sultan Hamid dipilih kembali sebagai ketua BFO dengan tidak ada tjalon saingan (dengan candidaat). Anak Agung menjadi wakil ketua I dan Dr. Suparmo wakil ketua II. Dengan begitu pimpinan BFO miring kekiri.

Kemudian diputuskan tentang keanggotaan delegasi BFO didalam perundingan2 dengan Repu-

Bitjara-bitjara tentang status Minangkabau

"Wah, sudah naik jeep ini bung!"

Oleh Seorang Pembantu Istimewa di Sumatera Barat.

"Wah, sudah naik jeep ini bung!" tegur kita pada seorang kawan jang telah "memfederal".

"Ja, apa lagi, pekerdjaan kita sekarang hanya menjambut hari raksasa, hari berdirinja Negara Indonesia Serikat jang merdeka dan berdaulat. Sebab itu maka perdjungan kita sekarang mesti berdasarkan reel-politika, tidak memakai dasar sentiment. Tjobrah lihat S. Selatan dan S. Timur, itu jang mesti kita ambil tjontoh".

Mari kita singkat sepiantas lalu apa2 jang akan menjelma di S. Barat ini.

Pada hari Sabtu tanggal 23 April 1949 bertempat di rumah t. Sidi Samsudin Demang Loebok Begaloeng jang djuga menjjabat pangkat pimpinan dalam komite pembentuk "Daerah Istimewa S. Barat" (DISBA) telah melangsungkan rapatnja yang ketiga kali. DISBA bertjita2 pembentukan suatu daerah istimewa untuk S. Barat jang akan menjadidie rah bagian dalam Negara Indone-

sia Serikat jang merdeka dan berdaulat, sama taraf dan sama hak dengan negara2 bagian jang lain. Pembentukan daerah istimewa S. Barat didasarkan atas djalan2 demokrasi dan kehendak rakjat.

Maka untuk membuktikan bahwa DISBA betul2 disukai rakjat, t. S. Samsudin dalam pembijaraannja merasa memperlihatkan dengan gerak gerak tangannya, bahwa sudah sehabis tingginja tanda tangan dan tjap djempol rakjat jang setudju dengan gerakan DISBA.

Pun Dr. Anas seorang bintang baru pula jang djuga dewasa ini memegang peranan penting dalam gerakan "istimewa" ini tak lupa menerangkan, bahwa sekarang berliju dari merawat orang sakit terdjau kedalam masjarakat jang sakit.

Keesokan harinja kita turut menonton "sandiwara" jang kedua bertempat digedung Pengadilan Negeri. Tjeritanja disini tidak tentang DISBA tetapi setali tiga

uang yaitu menentukan kedudukan S. Barat (Minangkabau) dalam suasana sekarang. Pertemuan diselenggarakan oleh Dt. Perpatih Baringek cs. Hadir tt. Dr. Hakim, Burgemeester Padang, Dr. Anas, Mr. Harun al Rasjid, Dr. Rumawi, 3 orang Demang yaitu 1 Demang Kota dan 2 orang lagi Demang Luar Kota. Mereka jang bertiga ini adalah Anwar, St. Sai bi dan Sidi Samsudin jang kalau diturut istilah t. S. Samsudin sendiri dalam rapat DISBA-nja segala-galanya tak akan menjadi kalau ketiga orang jang tenkemuka ini tidak dibawa serta. (Amboi! - Red. Wsp.) Selanjutnja hadir pegawai2, golongan2 seperti DISBA, alim ulama dan ninik mamak.

Dalam kata pembukaan oleh Dt. Perpatih Baringek beliau kemukakan bahwa ada diantara pen dapat jang berpikiran bahwa saja akan menjjadi wali Negara. Hal ini tak ada melintas dalam pikiran saja. Tudjuan rapat beliau selanjutnja untuk menindjau aliran-aliran pentjapai persatuan tenaga dari segala golongan. Supaja dengan tegas dapat saja turuti

(Lanjutan ke hal. 4 ladjur 4)

Kalangan Republikin di Medan dengan tertjapai persetujuan di Djakarta

Kalangan Republikin di Medan umumnya merasa puas dengan persetujuan Belanda Republik jg sudah tertjapai di Djakarta pada hari Sabtu.

Mr. Mohd. Joesoef, menerangkan kepuasan beliau karena mengingat lamanja suasana seperti sekarang. Waktu ser ta tenaga sudah banjak dipergunakan, sebab itu sudah pada tempatnja persetujuan jang saling mengerti itu dapat tertjapai. Kesulitan jang dihadapi mungkin pada ketika melaksanakannya untuk mengambil misal sadja ialah mengenai soal2 ketenteraan dan tentang peredaran wang.

Beliau surukan mudah2an segala rintangan dapat diatas, dan buahnya diketjap dihari nanti. Mr. Teuku Hanafiah, menerangkan pokok dari segala soal ialah pengembalian Republik ke Jogja. Dan kerelaan Republik untuk menjetujui sarat2 jg dikemukakan Bld memang pada tempatnja. Kedudukan kita diluar negeri tetap dapat penghargan karena itu.

Pendapat rekan2 di Medan

Tiga harian pagi Indonesia sudah menjatakan pendapatnja tentang persetujuan diatas.

"Mimbar Umum" teringat masalah interpretasi seperti dimasa Linggardjati dan Renville, tapi katanja "melihat kekuasaan Komisi UNO jang telah diperluas oleh DK, perbedaan 'tafsiran' di antara kedua pihak dapat diatas dibelakang hari".

"Mestika" harian jang selalu anti-Republik berhubung dengan djandji Belanda untuk tidak mengakui negara2 bagian dan daerah2 sebelum 19 Des, mengatakn "jang demikian itu sangatlah mengetjewakan orang lebh2 daerah jg telah siap persediaannya".

"Warta Berita" banjak tertarik dengan persoon2 ketika membijarkan persetujuan tersebut. Selanjutnja ia tjuriga persetujuan prinsip itu nanti disaboter oleh partai2 reaksioner seperti Welter dan Gerbrandy.

Dari Bonn (Djermania) "UP" kabarkan bahwa Balai Konstituante malam tadi menerima baik konstitusi (undang2 dasar) buat Djermania Barat sesudah melakkan ihtiar komunis2 buat mensabotnja.

BABAK PERTAMA
MENGSEMBIRAKAN

Bermula patut kita utjapkan se lamat kepada kedua delegasi dan kepada KPBB istimewa kepada ke tuanja masing2 atas hasil yang su dah ditjapai pada hari Sabtu dari perundingan pendahuluan antara pemerintah Belanda dengan peme rintah Republik Indonesia yang di mulai semendjak beberapa minggu lampau di Djakarta.

Didalam beberapa bulan yang sangat redup belakangan ini sebe tulnja hampir tidak ada lagi keja kinan orang bahwa persengketa an Belanda dan Indonesia akan dapat dipetjahkan. Djuarganya su dah demikian dalam dan lebar, ra sa saling pertjaja sudah hampir luluh, otak dan tenaga yang diper lukan djajah dari pengharapan, ta pi sekarang berkat ketunggahan ha ti Dr. van Royen salah seorang du ta besar Belanda yang pajah ditja ri dikalangan mereka dan yang ber susah pajah menjerberangi tiga se mudera dari Canada ke Indonesia, tambahan pula berkat ketabahan Mr. Rum, akhirnya berhasil sah tu pekerdjaan mahabesar yang ti dak diduga dari semula.

Tinggallah lagi kesungguhan hati untuk melaksanakan apa yang sudah tertjapai. Kalau kesungguhan ini ada babak kedua akan da pat menjusul dengan tjara yang memuaskan sebagai babak perta ma. Kalau kesungguhan tidak ada maka nasibnja akan serupa dgn Linggardjati dan Renville, runtuh sebagai unggunan saldu yang di timpa terik, yang disusul oleh re dup berkependjangan antara dua bangsa yang bertarung.

Sebagai rakjat Indonesia yang tjinta akan kemerdekaannya sudah pada tempatnja kita selalu terin gnat pengalaman dan bentjana di masa lampau. Untuk melupakan itu hanya bisa bilamana hasil pe kerdjaan yang ditjapai hari ini su dah dapat diketjap buahnya. Pa da hari ini kita hanya dapat mem perlihatkan optimisme bahwa bu ah itu akan lekas tumbuh. Keteja ngan Dr. van Royen dalam konpe rensi pers hari Sabtu yang menga takan bahwa persetudjuan itu te lah diselenggarakan oleh orang2 yang berkemauan baik adalah me nundjukkan bahwa pengharapan itu tidak akan sia2. Ia mengingka nkan pula keinginan Belanda untuk menghalaukan semua ketjuriaan terhadap maksud2 Belanda sekali ini. Kalau utjapan yang bernas itu dapat ditegaskan maka tidak perlu ada kesangsian terhadap buah yg diketjap dihari nanti.

Untuk membuat perhitungan ru gi laba dari pekerdjaan yang su dah selesai dalam sementara ini agaknya masih terlalu pagi. Wa laupun demikian, kesan kita yang pertama tidak perlu disembunika n lagi.

Sebagai telah kita njatakan pa da hari Sabtu, dalam persetudjuan ini djelas terlihat sifat tawar me nawar yang menundjukkan keingi nan untuk melupakan kekusaran rakjat Indonesia. terhadap aksi mi liter kedua sedjak lima bulan lam pau. Sebaliknya dari pihak Belan da terlihat pula pengakuan yang ti dak dilahirkan bahwa pada haki katnja aksi semborono itu tidak ada hasilnya.

Sifat tawar menawar yang djelas, tampak dari djaminan yang di at dari presiden Sukarno dan wa kil presiden Hatta untuk menghen tikan semua perang gerilja dan djuga untuk memberikan tenaga nja mengembalikan perdamaian, pemeliharaan ketertiban dan kea manan.

Dalam sekali lintas bisa diba jangkan bahwa djaminan ini amat luar biasa, sampai ada yang berta nja sudahkah tjukup djaminannya bahwa Belanda kelak akan tetap memegang djandjinja. Bentuk per tanyaan sebagai ini djelas menun djukkan sikap ketjuriaan yang ti dak dapat dihilangkan oleh mere ka yang tidak mengenal duduk perkara.

Kesungguhan kedua pihak te lah terbit oleh tekanan luar, dan dibawah tekanan luar ini masing2 menggenggam tempat bergantung pada sarat2 yang ditetapkan oleh luar negeri sendiri. Pokok2 yang diingini oleh luar negeri itu ialah kemerdekaan yang harus diberika n kepada bangsa Indonesia yg harus ditjapai dengan djalan per damaian. Kemerdekaan dan per damaian yang dituntut oleh luar negeri mentjiptakan dua resolusi

SOAL INDONESIA MENGHADAPI DUA RINTANGAN

Oleh: Frank P. Graham, senator U.S.A.

PELANGGARAN terhadap persetudjuan Renville oleh Pemerintah Belanda, pelanggaran terhadap perintah hentikan tembak menembak yang masih berla ku, perintah mana telah disetudjui oleh Dewan Keamanan tanggal 1 Agustus 1947, tidak memperdulikan kewajiban2 dari Komisi Dja sa2 Baik UNO, membelakangkan prosedur2 perdamaian dan meng gantikannya dengan kekuatan sen djata serta terus menerus tidak memperdulikan dua perintah yang terpisah dari Dewan Keamanan dalam musim dingin ini, berupa kan satu tantangan kepada UNO yang penting benar artinya bagi se luruh dunia. Tantangan ini akan terus sampai nanti dasar demokra si dari persetudjuan Renville, yang ditanda tangani oleh wakil2 Kera djaan Belanda dan Rep. Indone sia dibawah pengawasan UNO, telah dipenuhi. Djika tidak dipenu hi, maka persetudjuan Renville tinggal satu bahan yang baik seka li bagi saranan menentang nega ra2 demokrasi barat diseluruh Du nia Timur. Djika dipenuhi, maka persetudjuan Renville, dengan ber dasarkan persetudjuan Linggardja ti, bagi kepentingan Belanda dan Indonesia, dapat merupakan satu piagam kemerdekaan dari bangsa2 yang terdjajah didunia ini.

Dua sumber oposisi yang besar dalam menentang dasar2 demokra si dari persetudjuan Renville ada lah terdiri dari dua persatuan yg ketjil tapi kuat:

Pertama: Persatuan radja2 wang kaum imperialis dan militer serta kaum kolot yang mula2 memberika n gambaran yang salah kepada rakjat Belanda dan

Kedua: diktator2 Sovjet, yg mula2 memberikan gambaran yg sa lah kepada rakjat Rus yang besar itu.

Kedua2nja jaitu imperialis2 Be landa dan imperialis Rus tidak se tudju dengan dasar2 persetudju an Renville sebagai: Kemerdeka an sipil disegala masa, perhubun gan yang tidak dihalangi, peng angkutan, dan tukar menukar, ple bisit atau pemilihan bebas setelah berunding sepenuhnya, dan satu

Dewan Keamanan. Resolusi perta ma tanggal 28 Djanuari dan reso lusi kedua 23 Maret.

Pada mulanja kelihatan pihak Republik hendak mempergantu ngi satu sadja resolusi, jaitu dari tanggal 28 Djanuari. Demikian pula pihak Belanda hanya bermak sud mempergantung satu resolusi jaitu dari tanggal 23 Maret. Achir nja dengan usaha KPBBI tertjapai hasil yang menjampai kan mak sud keduanya, karena persetudju an sekali ini sebetulnja adalah dili puti oleh dua resolusi DK itu.

Keinginan Republik untuk kemb ali kekeresidenan Jogja dapat ter kabul, keinginan Belanda untuk menghentikan tembak menembak dan menghabiskan semua perlaw a nan serta untuk mengadakan kon perensi media bundar, dapat pula didjadin. Selain itu beberapa masaalah yang kira2nja bisa me muskilkan hubungan kedua pi hak sudah diatur patokannya.

Ada beberapa perkara penting yang dapat dipersaksikan dari ke terangan Dr. van Royen (batja 7) asal keterangannya dan ketera ngannya pada pers yang kita muat kan hari ini).

Selain soal ke Jogja (pasal 2), dalam pasal 3 Dr. van Royen me ngatakan bahwa Belanda akan menghentikan semua aksi militer nja dan melepaskan semua tawana n politik yang ditangkap Belan da sedjak tanggal 17 Desember 1948. Kalau ini betul dilaksana kan maka satu pokok dari ketjuri gan bangsa Indonesia akan hil ang.

Dalam pasal 4 didjandjinkannya tidak akan mendirikan negara2 be sli lagi, dan tidak akan mengaku ngi daerah2 yang dipisahkan dari Re publik semendjak aksi tanggal 19 Desember. Pengakuan ini selain menghilangkan was-was bahwa Republik itu akan disapu oleh Be landa dari peta bumi djuga dapat ditafsirkan bahwa status Renville akan dikembalikan. Ini ditegaskan dengan pasal 5 yang mendjandjika nkan menjtudjui kedudukan Repu blik sebagai negara dalam negara Indonesia Serikat.

Berturut akan kami muat-kan keterangan dari Senator Frank P. Graham berkenaan dengan masalah Indone sia. Sebagaimana diketahu, adapun Senator tersebut mendjadi anggota Amerika yang pertama dalam Komisi Djasas2 Baik setelah persetu djuan Linggardjati berachir dengan aksi polisi Belanda yang pertama dan UNO tur rut tjampur tangan.

Kami muat keterangan be liau ini ialah agar para pem batja dapat mendengar ke terangan seorang ketiga, dan semoga keterangannya ini akan memberikan penje lasan yang lebih luas tentang suasana tanah air kita. — Red. „Wsp“.

dewan konstitusi yang bebas yg diatur setjara demokratis dengan mempunyai perwakilan menurut ajumlah penduduk.

Imperialis2 Belanda tidak bermaksud supaya dasar2 kemerdekaan ini akan dapat digunakan oleh pemimpin2 Indonesia untuk bertin dak atas nama seluruh bangsa In donesia. Pimpinan yang bebas da lam perundingan yang djudjur dan terbuka akan memberikan djaminan bahwa dasar penuntun da ri Indonesia Serikat bukanlah akan berarti berkuasanya Belanda sebaliknya Indonesia akan menga tur diri sendiri.

Persatuan diktator Sovjet tidak ingin yang dasar2 ini didjalinjak di Korea, Polen, Rumania, Bulga ria, Hongaria, Yugoslavia, Tjeko slovakia, dan Djerman akan tet a pi djuga tidak ingin mengumum- kannja dalam lingkungan Sovjet Serikat sendiri. Imperialisme atau pun diktatorschap tidak dapat la ma hidup djika dalam lingkungan nja itu ada dasar2 kemerdekaan dan hak menentukan diri sendiri: dari Renville. Kaum imperialis, dalam hal mereka, dan para dikta ter didalam keadaannya, akan me

Kata2 „negara bagian yang seta raf dengan lain2nja“ rupanja ti dak dipakai disini, halmana dapat dianggap sebagai djaminan bahwa sebelum djelas bagaimana souve reniteit NIS dimasa depan belum lah ada perubahan yang berarti me rendahkan kedudukan Republik. Kedudukan yang istimewa dari Re publik tertjaja lagi dari pada djumlah anggota perwakilan djika sekiranya nanti didirikan badan perwakilan sementara.

Menurut ketentuan tersebut di katakan, djumlah kursi Republik separoh dari federal. Ini artinya buat Republik sendiri sepertiga da ri semua djumlah kursi.

Achirnja dalam pasal 6 dikata kan bahwa konperensi media bun dar yang akan dilangsungkan iala h untuk melaksanakan apa yang ditentukan dalam resolusi Dewan Keamanan 28 Djanuari 1949.

Dalam keadaan sebagai ini da pat dipahamkan bahwa rentjana- Beel tidak lagi djadi perhatian, dan dengan demikian soal kedua latan yang berbatas2 atau ber „ta pi2“ sebagai yang banjak terdapat dalam rentjana itu tidak akan me nerbitkan ketjuriaan bagi nasio nalis yang akan berangkat nanti ke Den Haag.

Ditilik dari gambaran2 diatas, maka persetudjuan sebagai ini da pat disambut dengan penuh peng harapan, bukan sadja karena dr. van Royen sudah memberikan djandjinja bahwa Belanda akan menghalaukan semua ketjuriaan terhadap Belanda, tapi djuga kare na tjampur tangan luar negeri ti dak akan terlepas selama soal In donesia masih belum selesai.

Mungkin djuga dengan tertjip- tanja persetudjuan ini soal Indone sia dalam Perserikatan Bangsa2 dimusim ini tidak akan begitu ha ngat lagi bahkan negara2 New Delhi mungkin akan mengundur- kan pembijtaraan2nja. Hal ini be lum boleh dianggap sebagai su tu kerugian, selama kita tahu ha wa soal Indonesia tetap merupa kan kegusaran luar negeri bila na Belanda tidak memenuhi djan djinja. M.S.

langgar persetudjuan2 dimana da- sar2 yang sebagai itu akan mung- kin memperoleh persetudjuan in- ternasional yang sepenuhnya supra ja didjalinjak diantara bangsa2 ditamah djadjahan, dinegara2 sa tellit, ataupun didominion2 yg lu as dibalik tabir besi.

AKAN terdapat banjak kata dihamburkan, beberapa dian taranja sebagian benar.

1. Tentang tidak sanggunja Republik untuk menghalangi insiden yang ditimbulkan setjara luas, sanggunpun dgn tidak dilaksanaknja persetu djuan itu.

2. tentang kerdjaja sama dimasa lampau oleh sedjumlah ketjil pemimpin2 Republik yang se karang dengan orang2 Dje- pang, dan

3. tentang infiltrasi komunis di dalam beberapa partai politik dan beberapa persatuan bu- ruh di Republik. Harus dika takan lagi berhubung dengan ini bahwa kekedudukan tidak semua dihukumkan kepada satu pihak: bahwa beberapa orang diantara pemimpin2 Re publik Indonesia telah turut berdjua ng dalam aksi diba- wah tanah dinegeri Belanda menentang Djerman, dan bahwa banjak lagi yang ber- djua ng dibawah tanah me- nentang Djepang di Indone sia.

Dan lebih mendjelaskan adalah runtuhnya pemberontakan komu nis karena diantjarkan oleh peme rintah Rep. yg moderat. Djuga akan banjak terdengar pembijtara n dari imperialis Sovjet tentang imperialisme Amerika dan Ingge ris yg pada satu saat yg bersamaan berusaha menjtoba menahan dan meruntuhkan imperialisme Belan- da. Saranan tentang imperialisme Amerika dan Inggeris, kerdjaja sama dengan Djepang, dan infil trasi komunis tidak akan dapat menghilangkan dari pandangan UNO satu kenjataan, yg biasa sadja jaitu bahwa perdjua ngan Republik tidak lain ialah memper oleh hak menentukan nasib sendi ri bagi bangsa Indonesia.

Panitia itu telah diketjap habis habisan oleh kedua pihak ekst- rene ini; anggota2 dari Komisi Djasas2 Baik, termasuk Hakim Ri- chard C. Kirby, dari Australia, dr. Paul van Zeeland, dari Belgi, dan saja sendiri, sebagai wakil Amerika, telah dituduh oleh bebe rapa orang diantara kaum impe- rialis Belanda telah bersekutu dgn Republik menentang Keradjaan Belanda. Dalam pada itu djuga saja berkali kali dituduh oleh ra dio Moskow telah mendjadi perka kas dari kapitalisme Amerika dan telah menekan-nekan kaum Repu blikn supaya menerima persetu- djuan Renville dengan antjaman bom atom dan kekuatan Amerika.

Dengan mempunyai kedudukan diantara tuduhan mendjadi penen tang Belanda dan penekan bang sa Indonesia, saja merasa dapat berdiri ditengah2nja dgn ditemani oleh bekas rekan2 saja dari pania tia itu. Dengan berpegang kepa da dasar2 piagam Perserikatan Bangsa2, dan bukanlah berpegang kepada kaum imperialis dari ka- nan ataupun dari kiri, saja telah membikin analyse2 yang sekarang berkenaan dengan beberapa soal dasar.

Setelah seminggu kurang lama nja dalam senat, maka saja akan belum menjusun satu keterangan sepenuhnya akan tetapi akan me- masukkannya dalam satu tulisan yang mungkin akan berharga bagi anggota2 Senat.

SEBAGIAN dari analyse ini didasarkan kepada laporan kepada Dewan Keamanan, dalam bulan Pebruari; setahun yang lalu, dan sebagian berdasarkan doku- men yang tidak berbatas dan per golakan yang telah dimumkan se mendjak penggantij kami meng- gantikan bulan Pebruari tahun yg lalu. Saja berharap akan dapat memberikan gambaran tentang:

1. Dua bangsa yang besar ser ta semangati mereka;
2. Kedudukan internasional da ri Indonesia;
3. Gerakan kebangsaan Indo- nesia;
4. Pembentukan Republik In- donesia;
5. Usaha diplomat Inggeris un tuk membantu Belanda dan Repu blik dalam menyelesaikan perseng ketaan mereka, yang berhasil dgn persetudjuan Linggardjati;
6. Gagalnja perundingan dan

„WASPADA“ di Tweede Kamer

Djawaban atas pertanja an Goedhart

Atas pertanjaan2 anggota2 Ma djelis Rendah Belanda, Goedhart, mengenai larangan terbit terha- dap harian Republik „Waspada“, menteri daerah seberang lautan ad interim mendjawab, bahwa te lah diketahuinja yang larangan ti dak boleh terbit selama satu bu- lan telah dikeluarkan, akan tetapi dengan pengertian bahwa kemud- bian diputuskan berdasarkan per- timbangan2 lebih lanjut untuk menjingkatkan larangan itu hing ga tiga minggu.

Pertanjaan anggota Madjelis, apakah tidak lebih baik supaya la rangan terbit dibataskan pada hal hal, dimana terus terbitnja satu harian dapat membahayakan ke- amanan dan ketertiban, telah di benarkan oleh menteri, demikian ANP hari Djumabat dari Den Haag.

Atas pertanjaan ketiga tentang dihapuskanja satu larangan terbit karena memuat berita2 dari suatu kantor berita yang terkenal baik, menteri itu mendjawab, bah wa tidak ada alasan untuk meng- ambil tindakan yang diminta- kan semula, karena permintaan itu agaknya berdasarkan „premis se“ yang salah, yakni bahwa da- lam hal tersebut harian yang ber- sangkutan tadi ketika memuat be- rita yang tidak benar dari sebuah kantor berita yang mempunyai na ma dan terkenal baik itu, tidak mengetahuinja. Sesungguhnya ke- adaan adalah sedemikian, sehing- ga „Waspada“, ketika memuat be- rita tersebut dengan tidak berusa ha untuk menjtjokkan terlebih dahulu sadjian penjataan walj ne gara Sumatera Selatan yang sama sekali tidak benar dan telah dipu- tar balikkan sedikit2nja, telah ber- tindak kurang atjauh.

Pertanjaan keempat dari ang- gauta Madjelis, Goedhart, apakah menteri tidak berpendapat, bahwa kemadjuan pers Indonesia itu ti- dak diperbaiki dengan terus me- nerus diambinja tindakan2 yang tidak bertanggung djawab terha- dap pers, oleh menteri dibenarkan.

ADA UBI ADA TALAS

Pemerintah Siam bermaksud akan mengeluarkan orang2 Aus- tralia yang berada di Siam, demi kina Reuter mengabarkan dari Bangkok.

Tindakan diambil adalah seba- gai balasan atas tindakan pemerin- tah Australia yang mengeluarkan seorang djururawat bangsa Siam dari benua Australia.

Pendirian rasmi dari pemerin- tah Siam selanjutnja akan dijel- laskan dalam konperensi pers yg akan datang.

aksi polisi Belanda tanggal 21 Dju li 1946;

7. Turut tjampurnja UNO de ngan resolusi hentikan tembak me- nembak dan satu Komisi Djasas2 Baik;

8. Kewadajiban, batas2 dan pe kerdjaan dari panitia;

9. Perundingan dengan wakil kedua pemerintahan;

10. Persetudjuan Renville;

11. Kesempatan untuk kemau an baik dan pelaksanaan yang se gera;

12. Sebuah analyse tentang masaalah yang bertentangan men- genai keaulatan, Negara2 terpi sah, dan pemerintahan sementara;

13. Rentjana Du-Bois dan Critchley;

14. Rentjana Cochran;

15. Tjonto2 penundaan dan penolakan dilapangan politik;

16. Insiden2 dan kekedjamaan;

17. Penindisan pemberontak- an komunis oleh Republik;

18. Dilanggarnya gentjatan sendjata oleh Belanda dan aksi po lisi kedua;

19. Dasar Renville dan kewa djiban2 yang ditentukan UNO dan

20. Kesempatan dari kedua bangsa yang besar dengan memenu hi persetudjuan Linggardjati dan Renville dengan bekerdjaja sa ma dengan UNO untuk mengha- puskan satu keadaan yang hebat yang akan merusak kedua bangsa dan sangat hebat artinya bagi pe ri kemanusiaan.

(Bersambung).



Disamping....

TONTONAN.

Twapro sebuah perkumpulan bangsa Indonesia di Indonesia Ti mur yang ingin mendjadi provin si ke-12 dari negeri Belanda.

Ia menentang negara Indonesia Timur, menjalahkan dan mentje- la2 negara itu.

Supaja tidak main dibelakang2, NIT menawarkan kursi parlemen buat perkumpulan itu. Namun de mikian ditolak.

Si Djoblos ingat kuda nakal. Dibuat dibelakang menubruk. Di tarok kemuka menendang.

Kuda begini baik dibuat tonto- nan di sirkus.

Sedikitnja penonton penuh dju ga.

PROTES.

India protes pada Inggeris ka rena hukuman mati yang didjatah kan pada Ganapathy seorang pe- mimpin pemberontak bangsa India di Malaja.

Sedikitnja mengherankan, se- bab baru selesai konperensi rumah tangga keluarga Inggeris di Lon- don, rupanja masih ada lagi soal yang belum beres.

Si Djoblos bilang ditarik keru mah tangga memang biasa. Sela gi dirumah sama2 senjum, tiba di tempat tontonan tjektjok.

KEMANTEN.

Satu kawan tanja kenapa Mer le Cochran digambar tidak pernah ketawa. Senjum djuga tidak. Apa ompong? Kalau tjuma soal omp- pong, kalau bibir dikedutkan ke pinggir sedikit kekiri atau keka- nan masih bisa senjum, katanja.

Si Djoblos tidak bisa djawab. Wak Cochran memang punja ke istimewa untuk „diam“.

Selain hatinja ditarok didalam, mungkin djuga merasa diri senan- tiasa djadi kemantan.

Siapa tahu!

SI KISUT

PERTEMUAN MEMPERI NGATI CHAIRIL ANWAR

Atas usaha perkumpulan „Pen tjinta Bahasa“ dikota ini kemari dengan bertempat digedung pergu ruan JOSUA, Djalan Mabar telah dilangsungkan pertemuan un tuk memperingati Chairil Anwar, pudjangga angkatan baru yg be lum selang berapa hari me- ninggal dunia di Djakarta. Perte muan ini mendapat perhatian yang memuaskan, baik dari anggota2 perkumpulan itu sendiri maupun bagi para peminat2.

Kira2 djam 10 (w. rasmi) rap- at dibuka oleh Madong Lubis yg terlebih dahulu mengutjapkan te rima kasih kepada para hadirin yg telah sudi meringankan langkah menghadiri pertemuan tersebut.

Kemudian beliau dengan pan- djang lebar menguraikan bertum- buh dan berkembangnja kesusa- teraan ditajah air kita ini, sedjak zaman Sutan Maharadja, Willem Iskander dan lain2 sampai keza- man pudjangga baru yg dipelopo ri oleh A. Hamzah, S.T. Alisjah- bana, Sanusi Pane, M. Yamin dsb nja hingga kezaman angkatan ba ru yang bertumbuh ditahun 1945 yang dipelopori oleh Chairil An- war.

Sebagai pembijtara yang kedua tampil Sitor Situmorang, mengu- raikan riwayat hidup ringkas Chai ril Anwar dan buah usahanja. Da lam uraiannya ini beliau telah me- paparkan pribadi Chairil dengan memetik beberapa buah sadjak2 Chairil sendiri sebagai dasar meng gambarkan watak dan sifat2nja.

Dengan pandjang lebar pula be- liau memberikan pemandangan me- ngenai kesusasteraan angkatan ba ru, terutama yang mengenai sa- djak2 Chairil yang dianggap seba- gai pelopornja itu dan perbedaan perbedaannya dengan pudjangga baru. Sehingga boleh dikatakan uraian beliau ini memberikan ke- puasaaan djuga bagi para hadirin dan sedikit banjaknja menambah pengertian tentang sadjak2 yang sedang berkembang dewasa ini.

Setelahnja itu diadakan tafak- kur semenit lamanja oleh para ha dirin untuk memperingati arwah mendiang Chairil Anwar, didahu lui dengan kata2 yang mengharu kan dari Madong Lubis.

Tepat djam 11.30 rapat perte muan ini ditutup dengan selamat.

SUASANA GEMBIRA pada babak pertama

(Lanjutan dari halaman 1)

Lebih jauh mengenai hasil perundingan yang sudah tertajap antara Belanda dengan Republik, sebagai singkat pada hari Sabtu, Aneta ka barkan lagi selengkapnya sebagai berikut:

Keterangan Mr. Mohd. Roem

Mr Mohd. Roem ketua delegasi Republik dalam pertemuan yang ke lima dibawah pengawasan KPPBI hari Sabtu sore yang lalu telah memberikan keterangan yang sebagai berikut:

Sebagai ketua delegasi Republik saya diberikan kuasa oleh Presiden Sukarno dan wakil Presiden Mohd. Hatta untuk memberikan jaminan mereka sendiri bahwa menurut resolusi Dewan Keamanan tanggal 28 Januari 1949 dan "ruling" tanggal 23/3-1949, mereka setuju:

1. mengeluarkan perintah kepada penjabat2 Republik yang bersenda ta untuk menghentikan perang guriha;
2. supaya kerja sama ditujukan untuk memperbaiki perdamaian dan memelihara hukum dan tata tertib; dan
3. turut menghadiri satu Konferensi Medja Bundar di den Haag, supaya mempertajap penjerahan tidak berjarak dari kedaulatan Indonesia Serikat.

Presiden Sukarno dan wakil presiden Hatta berjanji juga akan mendesak supaya pasal2 yang tersebut diatas diterima oleh pemerintah Republik Indonesia dengan secepat mungkin, setelah pemerintah ini kembali berkedudukan di Jogjakarta.

Keterangan Dr. van Royen

1. Delegasi Belanda diberi kuasa untuk menerangkan, berhubung dengan djanji, yang mana baru saja diterangkan oleh Mr. Mohd. Roem, bahwa delegasi ini menajatkan setuju dengan pengembalian pemerintah Republik, ke Jogjakarta.

Delegasi Belanda selanjutnya setuju dengan pembentukan satu atau lebih "panitia bersama", dibawah pengawasan Panitia Perserikatan Bangsa2 untuk Indonesia, guna melaksanakan pekerjaan sb:

- a. melaksanakan penyelidikan dan mengadakan perselaan, yang perlu guna mendahului pengembalian pemerintah Republik ke Jogja dan
- b. mempelajari dan memberi nasihat perihal peraturan, yang harus diadakan supaya terlaksana penghentian perang gerilja demikian juga agar terlaksana kerja sama untuk memsembalkan perdamaian dan mempertahankan tata tertib dan hukum.

2. Pemerintah Belanda setuju, bahwa pemerintah Republik akan bebas untuk menjalankan djawatannya sendiri didaerah yang terdiri dari residensi Jogjakarta dan untuk ini akan diberikan fasilitas, dan menganggap hal ini sebagai satu langkah yang diambil berhubung dengan ketetapan Dewan Keamanan tanggal 23/3-1949.

3. Pemerintah Belanda sekali lagi menegaskan bersedia untuk mendiam penghentian segala gerakan militer dan melepaskan segala tawanan politik dengan segera dan tidak berjarak, yang semendjak tanggal 17/12-1948, ditangkapi di Republik Indonesia.

4. Pemerintah Belanda dengan keketujaulan mengenai hak menentukannya sendiri dari suku2 bangsa Indonesia, sebagaimana diakui oleh pasal2 Linggardjati dan Renville, tidak akan membentuk ataupun mengukui negara2 atau daerah2 didaerah, yang sebelum tanggal 19 Desember 1948 berada dibawah pengawasan Republik dan tidak akan meluaskan negara2 dan daerah2 yang telah ada sehingga dapat merugikan daerah yang dimaksud.

5. Pemerintah Belanda setuju dengan berdirinya Republik sebagai satu negara, yang akan merupakan bagian dari Indonesia Serikat. Dji ka satu badan perwakilan sementara untuk seluruh Indonesia bakal dibentuk dan oleh sebab itu akan perlu untuk menetapkan jumlah wakil dari Republik didalam badan itu, maka jumlah ini akan sama dengan separoh dari jumlah anggota2 yang tidak mewakili Republik.

6. Sedjadar dengan maksud peneetapan Dewan Keamanan tanggal 23/3-1949 berkenaan dengan "Konferensi Medja Bundar yang diusulkan di den Haag dengan tujuan supaya perundingan sebagai tersebut dalam resolusi 28/1-1949 diadakan dengan

secepat mungkin", maka pemerintah Belanda merasa setuju dengan sepe nuhnya untuk menjalankan segala usaha supaya Konferensi ini diadakan sebagai pemerintah Republik kembali ke Jogja. Dikonferensi ini akan diadakan pembicaraan2 tentang tjara bagaimana mempertajap penjerahan kedaulatan yang sebenarnya dan sepenuhnya kepada Indonesia Serikat sedjadar dengan dasar2 Renville.

7. Melihat betapa perlunya kerja sama untuk mengembalikan perdamaian dan mempertahankan tata tertib dan hukum maka pemerintah Belanda setuju supaya disegala daerah2 diluar residensi Jogjakarta, di mana pegawai pemerintahan, polisi dan lain2 dari pemerintah Indonesia kini tidak menjalankan kewajibannya, para pegawai pemerintahan Republik, polisi dan lain tetap tinggal dalam djabatannya yang masih didjalandjarkan. Harap dimengerti, bahwa pembesar2 Belanda akan memberikan fasilitas kepada pemerintah Republik yang patut diharapkan oleh pemerintah Republik, guna mengadakan perhubungan perundingan dengan segala orang di Indonesia, termasuk juga mereka, yang berdiri dalam dimes perintahan sipil atau militer dari Republik, dan bahwa kedua belah pihak dibawah pengawasan Komisi PBB akan mengerdjakan segala soal2 teknis.

"Djalan terbuka ke Jogja"

Ketua delegasi Belanda dr. H. J. van Royen, pada hari Sabtu sore telah berjanji pertemuan rasmi dari kedua delegasi dan KPPBI memberikan penjelasan lebih jauh mengenai beberapa soal dari persertujuan yang telah diperoleh.

Dr. van Royen memberikan keterangan sebagai berikut:

"Berbitjara atas nama delegasi Belanda, maka saya juga berbitjara atas nama pemerintah saja, dji ka katakana, bahwa kami puas tentang hasil-hasil yang pertama dari konferensi pendahuluan untuk meletakkan satu dasar yang saling dapat diterima untuk membentuk satu Indonesia Serikat yang berdaulat dengan djalannya demokratis dengan perantara satu konferensi medja bundar di den Haag.

Melihat pergolakan dunia ditempat lain, maka persetujuan yang telah tertajap hari ini adalah luar biasa memuaskan sebagai satu langkah menuju penyelesaian yang pasti dalam masalah Indonesia, oleh karena inilah menunjukkan apa yang dapat ditjapkan oleh mereka yang mempunyai kemauan baik, dji ka mereka mengambil putusan untuk menajap satu dasar bersama dalam saling mempertajap satu sama lain.

Pembicaraan selanjutnya dengan sendirinya perlu untuk mengertir satu sama lain guna melaksanakan persetujuan ini dengan sepenuhnya.

Akan tetapi ingin saja mengatakan lagi disini, bahwa saya berpendapat, yang kedua belah pihak telah melangkah langkah yang penting artinya dalam menuju tujuan kita yang terakhir, yaitu: satu Indonesia Serikat yang merdeka dan berdaulat dan satu kerja sama yang lama antara negara2 kita berdua.

Saya utjapkan bersama ini kata terima kasih yang sungguh2 kepada KPPBI, dan terutama kepada tuan Cochran, berhubung dengan usaha mereka yang sungguh2 untuk membantu kedua belah pihak dalam memperoleh satu persetujuan.

"Saja pertjaja benar akan djujukan yang kini telah kita ambil", demikian kata dr. van Royen. "Saja pertjaja dalam menghadapi hari2 yang akan datang terutama mengenai kesempatan2 untuk kerja sama yang lama".

Dr. van Royen mengingatkan, bahwa telah ada kerja sama yang berbulan-bulan lamanya, yang bersatu dalam BFO. Kini juga dia mengharapkan kerja sama mereka yang sepenuhnya. "Dimasa yang akan datang akan ada satu Indonesia, BFO dan Republik dengan tidak dapat di sangkal akan sekata".

Berkenaan dengan konsesi2, yang diberikan dari pihak Belanda demikian juga dari pihak Republik selama berunding dr. van Royen mengatakan, bahwa menurut pendapatnya, ajat2 dari penetapan Canada tanggal 23/8 telah ditepati setjara loyal.

Mengenai satu ajat delegasi Belanda telah melangkah lebih lanjut dari pada penetapan ini: tidak saja dikota Jogja akan tetapi diseluruh residensi Jogjakarta pemerintah Republik akan melaksanakan djawatannya yang dipunjajnja.

Putusan ini boleh djadi mempunyai sebab2 teknis, akan tetapi dapat dipandang sebagai satu lambaian yang luas dari pihak Belanda untuk menghilangkan segala rasa tidak pertjaja terhadap maksud2 Belanda.

Dr. van Royen selanjutnya mengatakan, bahwa dipihak Republik orang telah mengerti kata kompromi itu dan bahwa orang juga dari djujukan ini telah mepekat separoh djalannya, hal mana dari pihak Belanda sangat dihargakan.

Dr. van Royen menjatakan dengan tegas betapa perlunya kerja sama kedua belah pihak untuk mengembalikan perdamaian dan mempertahankan kar tata tertib dan hukum dan bahwa tidak akan diambil tindakan pembalasan.

Kemadjuannya, yang ternjata dari keterangan yang diberikan petang hari Sabtu, telah membuka djalannya untuk kembali ke Jogja, setelah nanti dislapkan soal2 teknisnya.

Mendjawab satu pertanyaan tuan van Royen mengatakan bahwa belum dapat dikatakan, berapa lamanya pengembalian ke Jogja akan merupakan kenajatan, berhubung hal ini akan bergantung kepada pegerdjaan panitia2 yang berangkutan, akan tetapi bahwa hal ini tak perlu berlama-lama, oleh karena panitia2 ini hanya harus berhadapan dengan soal2 detail: sedang soal2 besarnya telah diperoleh persetujuan. Permulai pekan dimuka maka ketua2 dari panitia2 ini akan berangkat ke Jogja.

Ketika memberikan keterangan tentang falsat tudjuh, dr. van Royen menjebutkan sebagai tjontoh antara lain daerah Atjeh, dan kemudian dia menjawab sebuah pertanyaan dengan mengatakan bahwa juga di lain2 daerah, dimana pembesar2 Republik juga menjalankan pegerdjaannya dan dimana kenajatan ini diakui.

Dr. van Royen selanjutnya memberikan keterangan tentang falsat 4 dari keterangannya, dengan mengatakan, bahwa oleh karena keterangan ini tidak mengurangi hak penduduk untuk menajatkan suaranya dengan setjara demokratis.

Berkenaan dengan keterangan Mr. Mohd. Roem, bahwa Presiden Sukarno dan wakil Presiden Hatta menanggung, bahwa mereka "will urge" dsb; dr. van Royen mengatakan, bahwa "urge" disini hendaknja diterjemahkan dengan "mendesak dengan keras". Ia mengatakan bahwa banyak orang di negeri Belanda, mungkin akan menganggap ini sebagai satu kewadjaan yang samar2 dan hampir tidak mengikat, akan tetapi dia sendiri merasa pertjaja benar akan ketulusan dan kejelasan dari delegasi Republik, dan menajatkan lagi, bahwa delegasi ini pada saat ini tidak dapat bertindak lebih djauh.

Berhubung dengan pertanyaan, djaminan2 sebenarnya yang mana yang ada, bahwa penduduk Jogja nanti tidak akan menjadi korban pembalasan, dr. van Royen menerangkan, bahwa dengan bantuan Sultan Jogja, yang menjadi anggota pemerintah Republik, dan polisi yang tjukup ke tertiban dan keamanan akan dapat dipertahankan. Dia mengatakan selanjutnya berhubung dengan menjawab pertanyaan yang dinamakan nya agak kasar, bahwa adalah keperntingan dari Republik menunjukkan bahwa ia dapat mempertahankan keamanan dan ketertiban.

Mata dunia kini ditjukkan ke Jogja, demikian dr. van Royen.

"Excellept spirit" — Cochran

Sesudah keterangan2 Rum dan Van Royen maka Cochran, ketua sidang, bertanya: "Apakah kedua ketua mau mengajikan bahwa keterangan yang dinjatakan nya tadi sesuai dengan keterangan pada perundingan? Bahwa setiap pihak setuju dengan keterangan yang diberikan oleh pihak lain dan bahwa keterangan itu bersama ini diterima dan ditegaskan setjara rasmi?"

Van Royen dan Rum mengajikan. Sesudah itu Cochran menajatkan terima kasihnya atas "excellept spirit" (semangat baik — red) yang ditunjukkan selama pembicaraan informil oleh kedua ketua delegasi. Ia menajapkan utjapan selamat atas hasil yang tertajap dan mengatakan, bahwa hasil2 harus disebut "Keterangan Van Royen—Rum" pada hari2 seterusnya.

Perlu kemauan baik! Ketua delegasi Republik, Mr. Mohd. Roem mengatakan dalam satu konferensi pers digedong delegasi Republik pada malam Sabtu bahwa inilah kali yang ketiga kedua belah pihak telah menjari penyelesaian satu persengketaan, hal mana me-

minta pengorbanan yang sebesar2nya.

Roem merangkan: "Kami telah melaksanakan segala2nya untuk memilih kata2 yang sedjelas2nya. Jang terpenting ialah, supaya kedua belah pihak mempunyai kemauan kerass untuk melaksanakan apa yang telah disetujui kini dan apa yang tidak semuanya dapat ditetapkan dalam kata dan istilah2. Maksud2 baik merupakan dasar dari keterangan yang diberikan hari ini, demikian Mr. Roem, dan kini bergantung kepada betapa meneruskan maksud2 baik ini dan apakah kita akan berhasil atau tidak.

"Saja sepakat, bahwa dengan kemauan baik dan bantuan dari segala pihak yang berkepentingan bahwa apa yang dapat tertajap akan dapat merupakan satu dasar yang sehat untuk persetujuan selanjutnya", demikian ketua delegasi Republik itu.

Pengembalian Republik mungkin dalam 2 pekan.

Mr. Roem berpedapat, bahwa pengembalian ke Jogja mungkin dalam tempo 2 pekan. Mendjawab satu pertanyaan Roem mengatakan bahwa konferensi medja bundar akan diatur beberapa pekan sesudah itu.

Dia mengatakan selanjutnya, bahwa belum diambil putusan tentang turutnya BFO dalam pembicaraan ini. "Dji ka kita kembali ke Jogja, maka kita akan dapat umpahkan perhatian kita lebih banyak kepada itu", demikian Roem. Dia mengatakan selanjutnya, bahwa setelah pemerintah Hatta dipulihkan di Jogja maka hanya satu pemerintahan Republik saja yang akan berdiri, sedang Sjafrudin dan Maramis akan menjadi anggotanya.

Dia tidak mendapat ketegasan, bahwa pemerintah Darurat Republik tidak setuju dengan pemakaian perintah "hentikan menembak", selama pasukan2 Belanda belum lagi ditarik, berita mana hari Djumat di terima dari Singapura. Dia berpedapat bahwa pemerintah Darurat dari Sjafrudin menjokong persetujuan yang sekarang.

Sambutan B.F.O.

Keterangan2 dari delegasi Republik dan Belanda disambut dengan gembira sekali oleh B.F.O.

Dari keterangan2 tersebut, B.F.O. dapat melihat, bahwa perundingan pendahuluan yang diadakan, dalam mana B.F.O. tidak turut serta, telah mendapat hasil yang memuaskan, yang dalam garis2 besarnya, ketjuali dengan pasal yang pertama dari resolusi B.F.O. tertanggal 3 Maret yang diumumkan pada tanggal 23 Maret yang lalu.

B.F.O. berpedapat, bahwa berdasarkan hasil yang sekarang telah ditajapi, maka pembicaraan2 dan perundingan2 yang berhasil selanjutnya akan memungkinkan penjelenggaraan soal Indonesia dengan baik dan tjepat. Selanjutnya B.F.O. berpedapat, bahwa dengan ini segera akan diperbintjangkan pasal2 utama yang berikut:

Pertama: pembentukan suatu pemerintah federal-nasional yang akan menjadi pemerintah yang pertama dalam negara Indonesia Serikat yang merdeka dan berdaulat.

Kedua: penjerahan kedaulatan dan semuanya yang bersangkutan dengan itu sebagai isi dari anggaran dasar dari Uni yang berhubung dengan perdjandjian2 sementara.

Seterusnya B.F.O. berpedapat, bahwa pasal yang tersebut pertama mengenai pokok yang pada azasnya harus dianggap sebagai mempunyai sifat Indonesia asli, yg perlu diperbintjangkan dalam suatu perundingan pendahuluan Inter-Indonesia sebelumnya konferensi medja bundar yang akan diadakan di Den Haag, diselenggarakan sedapat mungkin untuk mendapat persetujuan dalam kalangan Indonesia mengenai petundjuk2 sementara dari susunan ketatanegaraan dari negara Indonesia Serikat.

Mengingat akan hal ini, maka B.F.O. dalam sidangnya pada tgl. 7 Mei 1949 telah memutuskan:

Pertama: melihat bahwa petundjuk2 dari susunan ketatanegaraan sementara dari NLS harus dibitjarkan dalam suatu konferensi pendahuluan Inter-Indonesia, sebelum konferensi medja

bundar diadakan.
Kedua: mengingat penjerahan kedaulatan dan semuanya yang bersangkutan dengan itu termasuk juga anggaran dasar dari Uni dan yang berhubung dengan perdjandjian2 sementara pada azasnya harus diperbintjangkan dalam konferensi medja bundar.

Ketiga: membentuk suatu komisi, yang berkewadjaan mempelajari pokok2 yang tertajantum dalam sub 1 dan 2 dan menjerahkan ini pada djawatan2 yang bersangkutan dalam suatu perundingan untuk ditetapkan, apakah hal ini dianggap perlu atau berguna.

Keempat: menundjuk ketua dan kedua wakil ketua dalam perundingan pertama untuk diberi kuasa, sebagai anggota2 dari komisi yang termaksud dalam sub 3.

Dalam sidang BFO pada hari Sabtu telah ditetapkan madaat delegasi BFO dalam konferensi pendahuluan yang berdasarkan atas dasar yang prinsipiel, sebagaimana telah ditetapkan dalam peraturan umum dari BFO.

Dalam hal ini akan diperhatikan pokok2 dari resolusi tanggal 3 Maret, sebagaimana telah didjelaskan lebih lanjut oleh ketua dalam sidang tanggal 12 Maret jl.

- IKLAN -

Setiap waktu menerima murid untuk Mendjahit Costum dan Breien

Louide T. Siabaan

Daratweg 57 - Medan.

Man PETJI TEMPAHAN TJAP "KAPAL"



Kundjungleh
Toko DJAKARTA

Tjong Jong Hianstraat 25 Medan.
Nistjaja memuaskan. Teruntuk Saudagar Harga Istimewa f 140.— per codi.
Berhubunganlah mulai sekarang. Menunggu dengan hormat!

Cursus Dagang "DUA-SAUDARA"
D.J.J. JAPARIS 341 MEDAN
STENOGRAFIE
TYPEN
BOEKHOUDING
DIDJANGGI OLEH GURU BERPENDJAJARAN
IM-EXPOOR (Prancis)
BERPENDJAJARAN dan BERPENGALAMAN.
PELADJARAN DIADIPUN PAGI - SIANG & SORE

Dimana2 saja terdapat kegembiraan serta KESEHATAN, tidak lain karena selalu MEMINUM

ANGGUR OBAT "VIGOUR"

Buktikanlah dengan MEMINUMNJA selalu agar terhindar dari berbagai2 PENJAKIT seperti LETIH, LESU, KURANG NAPSU MAKAN serta lain2, penjakit.

Untuk Laki2 dan Kaum Wanita,
HOOFD DEPOT

TOKO OBAT TJONG MIE **TOKO OBAT CHUNG MIN**
Disa beli dimana mana
No. 175 Centrale Pasar Tel: No. 1259
Hakka Straat 34c. — Tel: No. 1453 — Medan.

KURSUS DAGANG TAPDA DIDIRIKAN TAHUN '38
DJ. SEL. KERAH 120 — TEL: 354 — MEDAN

Menerima murid buat kursus:
TEP (10 djar) — MEMEGANG BUKU (Dubbel/Enkel)
STENO — KORESPONDENSI DAGANG.
Kursus 6 dan 3 bulan. Dihuka: pagi, petang dan malam.
KURSUS TJEPAT (SPOEDCURSUS) bahagian T E P,
1 bulan tammat.

Buat kursus Tep diterima murid saban waktu.

Pemimpin:
A. Latif Nasution

OBAT ASIA TIONGHWA No. 1

Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandal! Bikit 1 rumah sakit Tionghoa merk Kuo Ji Yuen suda 10 tahun di Hokian str. No. 20 Medan. Dipilih 1 paling pandal djadi kepala dukun bernama Goh Tie Khsu! Mengobati segala penjakit! Kalau di mana2 obat tidak sembuh boleh tjaba datang. Obat sama periksa 1 harf f 2.—. Orang miskin separo bajaran atau vriji. Kalau betis belum kurus bisa didalam tempo beberapa hari saja ditangung baik! Sudah dapat pujjian dari segala bangsa: Tuan pendita Metodist; Mantri Politie; Hoofddjaka! Sergeant Major KNIL; Commandant Politie; Beratus matjam penjakit jaitu: Penjakit lepra. Waktu sakit diphoto: dan sesudah sembuh diphoto. Ada lebih 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pujjian dan photo2.

Surat Pujjian

Saja D. SITOMPUL (pr.) kerja Rumah Sakit 6 tahun lamanya Sa kit Napas sama Djantung hampir 200 x didjarum. tambah lama badan tambah kurus, dilepas dari pegerdjaan, belakangan saja ma kan Obat dari GOH TIE KHAU.
6 tahun sakit, sekarang sudah sembuh betul badan sehat, gemuk dan sudah hamil.
Banjak terima kasih dari saja.
D. SITOMPUL
Djalan Poerwo 12 Medan.

Sahabat jg perlu diperoleh Barat

Akibat suasana Indonesia

(II)
WYATT menjritkan Belanda dan Republiknein sekali lagi menjelenggarakan program pandjangan dari perundingan2 buat memutuskan bagaimana akhirnya kekuasaan diserahkan. Sepandjng djalan orang2 Indonesia — jang telah pernah menderita pukulan keras dari Belanda — merasa bahwa Belanda tidak berlaku patut terhadap mereka. Mereka menafsirkan ajat2 didalam perdjandjangan2 dengan setjara pokrol dan rupa2nja tak pernah selaras dengan semangat jang ada dibelakang dari perdjandjangan, tulisnja.

OLAH RAGA:

Sajambara kilat Medan Putera

Muda Sebaja—Tdj. Mo rawa 3—1

Pada hari Sabtu petang telah dilangsungkan pertandingan bola antara Keselamatan Muda Sebaja dan Kes. Tandjong Morawa bertempat ditengah lapangan Djalan Rajadja. Pertandingan ini masuk bahagian Sajambara Kilat jang sngaja djadadkan oleh Medan Putera untuk club2 jang tidak menjadi anggota O.S.V.B.

Pertandingan pada petang itu berakir dengan kemenangan Kes. Muda Sebaja. Dari mula sampai akhir kedua pihak menunjukkan permainan jang agak memuaskan dan sportif. Kes. T.M. mengatur pertahanan dan penjurangnja jang rapi hingga penonton tidak sedikit djuga menduga jang T.M. akan kalah. Sampai djedah stand 1—0 untuk M.S.

Sesudah djedah baik M.S. maupun T.M. menakar pasangan barisan mukanja. Tidak berapa lama M.S. menambah lagi kemegahannja dengan merobah stand 2—0. Semangat T.M. sudah tidak seperti bermula. Pembagian bolanja sudah tidak begitu bagus lagi. Tapi M.S. semakin gesit. Kirat 10 menit sesudah itu M.S. menambah lagi stand djadi 3—0.

Tidak lama mau habis center-voor T.M. dapat melarikan bola ketepi dan memberi tendangan jg tadjam. Tak tertangkap oleh penjaga benteng M.S. Stand djadi 3—1.

Demikianlah pertandingan pada hari itu hingga akhir stand tidak bertambah dari 3—1 untuk kemenangan M.S.

Batang Kuwis — Tdj. Pura 2—1.

Pada Minggu petang bertempat ditengah lapangan Djalan Rajadja, Sajambara Kilat Medan Putera mengadu Kes. Batang Kuwis dan Kes. Tandjung Pura. Sekali ini pertandingan lebih seru dari kemarenja.

Susunan pemain kedua pihak sbb:

Batang Kuwis Samidjo
Ali Bahrum
Nalang O. K. Amin Said
Kertubi Fadil Ahmad
Duldjabar Fakih

Anwar A Kong
Tjan Hong Lie Mufti Mahiddin
Ng A Tjai Wi Tjai So Tju Lai
A Sai Jaka Nst.

A Teng
Tandjung Pura

Batang Kuwis mentundjukkan permainan jang manis. Mula2 bola berat sadja ke Tdj. Pura. Sesudah 10 menit berlangsung wing kiri B.K. Fakih memberi voorzet tinggi. Disambut oleh Fadil dengan kepalanja. Usaha A. Teng menangkappnja gagal. Stand djadi 1—0.

Sesudah itu berganti berat bola. T.P. mulai menjerang. Malang bagi Bahrum, terpegang olehnja bola dalam garis. Wasit menghukum dengan penalti. Kesempatan ini dipergunakan oleh T.P. menggoal-kan. Stand djadi 1—1. Semangat T.P. timbul. Barisan

mereka rupa2nja ditudjukan buat mengitjui orang2 Indonesia dari kemerdekaan jang telah di djandjikan kepada mereka. Dan inilah buah pikiran semua peninjau2 jang tidak ada kepentingnja di Indonesia, termasuk Komisi Djsa2 Baik PBB.

Sebabnja Belanda berbuat begitu, menurut pendapat tuan Wyatt adalah karena Belanda sebuah negeri ketjil, dan 25% dari sukatan hidup mereka bergantung kepada Indonesia. Sebagian besar dari lemak (vet) buat sedjagat datang dari Indonesia (satu dari sebab maka jtu lemak begitu sedikit, ialah karena ada kekeruhan Indonesia); demikian djuga banjak dari getah, timah, lada dan lain2 benda wital datang dari Indonesia. Kalaupun Belanda telah memadjukan Indonesia dikalangan dagang dan mengursnja setjara efisien. Mereka sangat kuatir, kalaupun mereka melonggar kan tjengkaman mereka orang2 Indonesia biasa djadi mentjegah mereka menjalalkan terus perdagangan2 jang telah mereka bina dalam berapatah tahun. Pada pikirannya Belanda tidak mempunyai pemandangan dan keberanian hati sebagai jang ditundjuk Britis di India.

"Demikianlah, takut memberi hadiah jang bersih dan djujur, Belanda tawar menawar berbualan2 hingga sekunjung2, pada 19 Desember 1948, mereka menghantam Republik sekali lagi — kali ini buat menggingkannja habis2an. Lebih seratusribu orang serdadu, dengan perlengkapan dan latihan mutakhir, di daratkan diluhak2 Republik. Ibu kotanja, Jogjakarta, direbut. Semua anggota dari Pemerintah jg bisa ditangani Belanda didjidi. kan tawanan, dan diseret keluar dari daerah Republik", tulisnja.

Belanda mengemukakan sesungai tuduhan2, sebagai alasan dari aksinya, bahwa Pemerintah Republik telah membiarkan anasir2 Republikan membikin serangan2 mansabot dibelakang garis2 Belanda, dan bahwa Republik tidak mempunyai kekuasaan sesungguhnya didalam luhak2 mereka, kata tuan Wyatt.

Memang benar bahwa disedikit bagian dari Indonesia — di mana garis2 peringgak tidak jelas dan dimana, sesudah "aksi

A.S. tolak penarikan tentera dgn tje-pat dari Djerman

mukarja sering dapat harapan. Tapi Samidjo tangkas dan berani. Sampai djedah stand tetap 1—1.

Sesudah djedah Batang Kuwis keluar dengan pasangan baru. Bahrum tak dapat lagi main dan digantikan oleh Abas. Ali pindah kekiri dan Abas kekanan. Said jang mulanja main di Half-kiri pindah ke kiri-dalam dan Ahmad pindah ke wing-kiri. Fakih mengambil tempat Said bermula, jang itu Half-kiri.

Perubahan ini tidak membawa kemadjuan pada B.K. Barisan mukanja terlalu pasif. Bola tiap2 keatas balik kebawah. Serangan T.P. ber-tubi. Sekali Mahiddin dari T.P. dapat bola tjutjuk segera dilarkannja. Samidjo berdjibaku tapi bola tak didapannja. Mahiddin dengan ter-gopoh2 me njepak. Karena belum nasib, bola outside. Napas penonton tertahan. Geram melihat kebingungan Mahiddin.

Bola semakin berat ke B.K. Mufti sering dapat kesempatan bagus. Tapi sajang tendangnja selalu meleset. Begitu pula dengan Tjan Hong Lie ketika dapat mengkepalakan bola kebenteng Samidjo, nasib padanja beradu ke tiang atas.

Kirat 3 menit lagi mau habis berganti pula menjerang. Dengan tak di sangka2 Ahmad mendapat bola dan sambil berlari dikirijnja bola rendah ketengah. Sebaik dapat oleh Fadil segera di-shootnja kesudut. Surgguhpun A. Teng buang badan, tapi bola lolos djuga. Stand djadi 2—1 untuk kemenangan "Batang Kuwis sampai akhir.

Pertandingan kedua harinja di pimpin oleh Mochtar jang sudah tak asing lagi namanja pada kita disini.

DARI RED.:

Hari Sabtu "Waspada" memuat bagian I dari tulisan Woodrow Wyatt, M. P., jang diturunkan dari minggu "Picture Post".

Disitu penulis mengatakan kelakuan Belanda di Indonesia merupakan sendjata jang bisa buat sarana komunis ke Asia Tenggara. Selanjutnja dia meriwatkan pangkal kesah pertikaian Belanda—Indonesia dan perhubungannja dgn Britis.

polisi" pertama dibulan Djuli 1947, masih ada sedikit peradju rit2 Republik tinggal di luhak2 Belanda — insiden2 pernah ke djadian, demikian tuan Wyatt seterusnya. Tetapi ada djuga insiden2 jang ditudjukan terhadap Republik. Pendek kata adalah belumlah memadai buat alasan memadamkan hingga habis sebuah negara tetangga.

Pasal tuduhan jang Republik tidak bisa menjaga ketertiban, kata Wyatt itu mengenai terutama pada pemberontakan dari kaum komunis dimusim rontok jg lewat. Tetapi, katanja, djauh dari pemberontakan itu membara ke kekatjauan, Pemerintah Republik telah dapat menindjnjnja — tjepat dan berhasil. Menu rut pikiran Wyatt alasan jang sebenarnya dari aksi Belanda itu ialah karena Belanda tidak sanggup menghadapi pengopor kekuasaan, selaras dengan persertuan djuanj, hingga Belanda pada akhirnya tidak berkuasa penghabinja lagi.

Demikianlah, tepat pada hari jang telah di djandjikan bahwa Indonesia harus beroleh pemerintahan sendiri jang purna (komplet), jaitu pada 1 Djantuari 1949, maka didirikannja sangkar kawat, tulisnja, buat tempat melemas2kan kaki bagi Perdana menteri dari Republik Indonesia dengan anggota2 kabinettja, di Bukit Menumbing di Pulau Bangka. Perdana menteri, Drs. Hatta, dan beberapa orang menteri lain, telah dibawa kesana pada 22 Desember. Jang lain2 dimondokkan disebuah pesanggerahan Belanda di Muntok. Belakangan, kian banjak anggota2 dari kabinet bersatu dengan Hatta di Menumbing.

(Ada sambungan).

Dari Washington UP wartakan, diplomat Amerika terkemuka menerangkan bahwa Amerika Serikat akan menolak usul2 Soviet menarik kembali pasukan Amerika dengan tjepat. Ia memberi kesan dari belakang tirai besi didapat konferensi Soviet untuk menepati menteri luar negeri jg akan diadakan di Paris akan ditjukkan pada penolakan pemberian bantuan kepada rakjat Djerman. Ia beranggapan bahwa Rusia akan berusaha menggagalkan pembentukan negara Djerman Barat, bahwa taktik ini terutama akan didasarkan atas usul menarik kembali semua tentera pendudukan.

Selanjutnja ia berkata, taktik Soviet sedemikian akan gagal dan menundjukkan pada kepentingan negara seperti Perantjis jang mempunyai alasan untuk merasa khawatir terhadap kemungkinan berkobarnya semangat agresi dari pihak Djerman.

Kemudian ia djuga menerangkan, bahwa banjak orang Djerman jang menentang ditarik kembalinja pasukan Amerika karena mereka tak pertjaja pada orang Soviet dan sangat menghargai perlindungan tentera Amerika.

Departemen luar negeri Amerika sedang menjusun dokumen2 mengenai soal Djerman. Dalam perundingan pendahuluan jang akan diadakan di Paris pendirian Amerika akan disesuaikan dengan pendirian Inggris dan Perantjis. Departemen luar negeri Amerika mengemukakan, Dr. Jessup dan pejabat Departemen tersebut Charles Bohlen akan berangkat ke Paris.

BITJARA2 TENTANG STATUS MINANGKABAU (Landjutan dari hal. 1 ladjur 4)

aliran2 pembijtaraan, sebaiknja pimpinan rapat ini diserahkan kepada ketua jang lain. Dr. Anas pun terpilih menjadi ketua rapat dan A. Gafur menjadi penulisa. Ketokan martil terdengar dan di iringi dengan kata2 "pembangunan" dari ketua. Lalu beberapa hadirin memadjukan pertanjaan bagaimanakah dengan imunitet pembijtara, adakah mendapat djaminan apa tidak.

Ketua Dr. Anas tak dapat memberi djawaban jang tepat. Kata beliau karena undangan ini atas nama Dt. Perpatih Baringek mungkin beliau itu dapat memberi keterangan. Pertanjaan ini susah di djawabnja kata Dt. Perpatih Baringek, karena ini bukan parlemen. Disanalah orang dapat kebesaran berbitjara. Sebab itu dalam rapat ini kami tak dapat memberi djaminan. Pembijtara harus menu rut garis undang2, pilihlah kata2 setjara parlementer.....

Sebagai pembijtara pertama tampil kemuka t. S. Sjamsudin sebagai Wakil DISBA. Sebar2 tegaknja diperbaiknja, pandangannja menetap kegaris belakang dimana berkumpul pengikutnja. Dengan lantang satu2 dibatjkan njak pokok aturan Disba jang telah berdiri semendjak "aksi pembersihan" iang pertama. Sudah ia menjusul lagi Rahman Rusli, djuga dari DISBA jang mengatakan bahwa gerakan dulu hanja leidet beweging sadja tidak lahir dari rakjat.

Selanjutnja pembijtara mengemukakan penderitaan rakjat, umat Islam dikampung2 supaja dengan segera mendapat perhatian.

Sesudah diadakan pause sebentar maka lajar termijn kedua diangkat. Udara rapat mulai meningkat tinggi. Hampir segenap tekanan suara tentang kesengsaraan rakjat. Dt. Perpatih Baringek muntjul kembali dengan beberapa aliran jang dapat beliau tangkap. Dalam pembijtaraannja beliau seolah2 memberi suggestie untuk mendirikan sebuah Dewan Perwakilan Sementara. Karena kata beliau, mendirikan Negara Minangkabau tak dapat saja sedudju karena daerah ini minus-gebied. Aarakingsvlakken dari ura2an tadi ialah sebuah Dewan Perwakilan Sementara dimana segala aliran dapat terkumpul ba ikupun dari DISBA ataupun golongan jang lain. Dewasa ini Minangkabau seperti kata saudara2 dan "terapung tak hanjut, teran dan tak basah".

Mar: kita dirikan sadja "contact lichaam" jang akan mengemukakan perasaan rakjat, kata Mrh. Sjafei. Sjahab. Usul ini pun mendapat sokongan pula dari Suleiman Effendi. Beberapa su ara lainpun terdengar, ada jang mengatakan dirinja wakil rakjat dan DISBA mesti disokong. Dari sekarang kita mesti menentukan status seperti Palembang dan Sumatera Timur. DISBA lah jang terdahulu menjelma ke alam dunia.

S. Alaudin tampil kemuka, meminta suatu kejantana apa sebenarnya judul pertemuan ini. Dt. Perpatih Baringek menjatakan bahwa pertemuan ini adalah untuk mendengarkan aliran2 untuk mentjapai satu persatuan bulat untuk menghadapi suasana Minangkabau sekarang ini.

Lajar termijn ketiga terpaksa di angkat pula, biarpun tadi rapat telah memutuskan bahwa permainan hanja 2 babak sadja. Arifin Osman memperdengarkan suara guruhnja. Buat apa kita memperbantjungkan "negara" ini dan "daerah istimewa" itu. Lebih baik kita pikirkan jg praktis sadja jang sekarang ada didapan mata. Kita dirikan sadja disini suatu badan penolong kesengsaraan.

Hadirin diam-mengaum kum bang. Tiba2 datang suara mengatak, tadi Dt. Perpatih Baringek dalam kata pembukaannja hanja semata2 menindjau aliran2 sadja, sekarang telah dapat dan bagaimana seterusnya? Balikkan sadja korsi ketua kembali, menje la suara dari tengah. Sekretaris turut djuga di ontslag? kata Dr. Anas. Jal djawab hadirin.

Martil pindah ketangan Dt. Perpatih Baringek kembali, suara bubar berkumandanglah diseluruh kamar, rapat.

Tjerita tamat, lakon jang dimainkan kaleng kosong jang belum dapat diberi isi baikpun et-

BERITA DAGANG DAN EKONOMI

Harga gula dipasar turun

Akan mentjapai harga tetap antara f 0.75 dan f 0.85 sekilo.

Mungkin dalam beberapa pekan lagi, kira2 pada permulaan bulan Djuni, akan ditjapai kemantapan harga gula, sehingga gula merah akan berharga lk. 85 sen sekilo, demikian a.l.l. tuan J. G. van Wachem, direktur dari Centrale Verkooporganisatie van Onderneming landbouw-producten (C.V.O.) kepada Aneta.

Dengan ini akan tertjapailah harga pedoman sebesar f 0.75 seketika distribusi gula ditiedakan. Sedjak beberapa pekan orang giat memasukkan kepasaran beberapa banjak djumlah gula, supaja dengan djalan begini harga gula menjadi turun, demikian diterangkan oleh tuan van Wachem, dan meniadakan pentjataan serta keperluan untuk melenjapkan pengawasaan harga.

Harga gula dengan tindakan ini akan serupa dengan harga di negeri Belanda, oleh karena di Ne-

PENJIARAN ISLAM SIMALUNGUN

Setelah petjah perang dunia ke II, maka usaha Al Dj. Washlijah dalam penjiaran Islam, ke tempat2 jg belum sampai siaran agama terhenti — seperti ke Tanah Toba, Simalungun dll. akan tetapi pada awal bulan Mei ini, oleh Pimpinan daerah Al Dj. Washlijah Simalungun telah ditetapkan untuk menggerakkan usaha itu kembali, dengan sunusan pengurusannja tuan Guru Kitab Si barani (jang tidak asing namanja dim penjiaran Islam di Tanah Toba) selaku Ketua, Mah mudin Lubis Setia Usaha I. Ka-an Nasution Bendahara, Bahrum Djamil, Daud Jahja, Zaini Tahir, Anwar Beit dan Ali Nasution menjadi Pembantu.

Dan sebagai Penasihat tuan Djapangkat serta beberapa tuan lain dari kalangan Intellek dan orang terkemuka di Simalungun. Dapat dikabarkan selanjutnja bahwa Sekretariatnja, di Passerstraat 52 — P. Siantar. Usaha jg penting ini tentu mengharap perhatian kaum Muslimin Indonesia.

LULUS UDJIAN COSTUUM

Dari murid Cursus Costuum entjick Loude Siahaan di Daratweg 57 Medan telah lulus dalam udujian untuk menjajahit costuum jang diadakan oleh Njonja Mr. Mahmud Rem dan entjick T. Hazariah Sulung murid2 jang berikut:

1. Hafsa Lubis;
2. Nurjamsu Lubis;
3. Hadjir;
4. Nj. Ijas Rangkuti;
5. Mina Bangoen;
6. Aslah;
7. Kardinah;
8. Nurslah.

Jang tidak lulus satu orang. Demikian kita diminta mengabarkan.

Soal2 jang diatas tidak menjadi kegandjilan atau keheranan lagi. Mata hati rakjat telah njalang biarpun disimpennja sadja.

Herankah kita, kalau pentolan2 jg tengah berpikiran reel-politika ini tidak mendengarkan keluh kesah orang, karena ia harus tinggal bersama2 dgn 2 atau 3 keluarga dalam satu rumah? (Mendjadi pertanjaankah bagi kita kalau mereka tinggal diam sadja melihat mendengar murid2 sekolah menjanjingan lagu kebangsaan Indonesia Raja sesudah melagukan Lagu Wilhelmus dan lagu kebangsaan Tiongkok dalam perajaan. Seri Ratu Belanda jang baru liwat? Kalau sesudah Wilhelmus tak menjadi halangan, karena bukankah Belanda jang memegang souveriniteit seluruh Indonesia?

Tentu tak ada keheranan dan kegandjilan, karena jang terkemuka sekarang ini bukan pemimpin rakjat. Mereka hanja mentjari batu lontjatan hendak naik le bih tinggi, nama rakjat hanja disebut2 untuk mendapat "back-ling". Inilah jg sebenarnya reel-politika jang tidak berdasarkan sentiment.

Sajang rakjat tak pandai menu lis atau bersorak2. Mereka hanja menerima sampai masanja.

Pentjetak: "Pertjetakan Indonesia" Medan, Isma dilnar tanggungan pentjaket

derland harga gula f 0.75 sekilo. Di India harga gula sekilo 74 sampai 75 sen, akan tetapi harga nja telah ditetapkan. Di Singapura harga nja, menurut kurs rasmi dari dollar Singapura lk. 62 1/2 sen, menurut kiraan pasaran gelap sebaliknja lebh menarik.

Pada penghujung bulan Aperi dan permulaan bulan Mei telah dimasukkan kepasaran 40.000 ton, hal mana berarti lima kali le bih banjak dari djumlah pentjataan gula tiap bulan sebesar 8000 ton. Djumlah gula jang dipergunakan untuk pentjataan dan pendjualan bebas sebulan berdjumlah lk. 12.000 ton. Pada saat ini orang masih sibuk memasukkan kepasaran 40.000 ton gula dan dengan begini orang berharap supaja sesudah beberapa pekan akan tertjapai satu taraf jang memuaskan, dimana nanti harga gula itu, jang kini telah kelihatan mulai turun diberbagai pasar sampai ke taraf jang diingini. Mungkin, akan terdapat disesetempat satu kerumangan, disebabkan oleh spekulasi dagang ataupun oleh karena kesulitan pengangkutan, akan tetapi pada akhirnya harga gula harus turun dengan setjara begini, demikian di djelaskan oleh tuan Wachem.

Djumlah gula pukul rata dipasar bebas di Djakarta pada tanggal 25 Djantuari: f 2.50 sampai f 1.70. Kini, jaitu tanggal 26 April, harga ini telah turun sampai f 1.50 dan sampai f 1.— dan disebuah pasar di Djatinegara harga gula merah tanggal 26 April ditjatat sedjumlah f 0.95.

Ketika ditjatakan tuan van Wachem menerangkan selanjutnja lagi, bahwa produksi gula pada masa ini telah sampai kesatu taraf, sehingga ia belum melihat bahaja, djika keadaan sekarang dapat dipertahankan, jang politik gula ini pada satu saat akan harus dihentikan. Pengiriman gula sedemikian besar, sehingga gula ini dapat didjual dipasar pasar sedemikian lama, hingga harga pedoman ini tertjapai, demikian Aneta dari Djakarta.

IKLAN

Kabar bahagian bagi penduduk

Tuan2 jang dapat kumpulkan banjaknja 100 lembar atau 200 — 300 — 400 — 500 — 600 lembar jang ada ditjap2 lembar didalam ROKOK "TJAP PHILIP" jang dikeluarkan dari DJALAN DJAPARIS 386 A MEDAN.

Bawalkan pada kita, boleh diberi PERSEN ditukar dengan BARANG2 menurut seharga banjak tingkat lembar jang tuan bawak. Kita sediakan satu Toko buat tempat mengambil barangnja. Tetap selamanya kami bersedia buat menerima kedatangan tuan2.

TJOE LIAN TJONG

TOKO KULIT
Luitenantsweg 19 MEDAN
Tel: 435

MENDJUAL:
Kulit Java Box segala tjap.
Kulit Glase kambing
Kulit Suade kambing
(segala warna)
Kulit zool, lapla tapak sepatu, paku, benzang dan segala bahan untuk tukang sepatu.
MEMBELI:
Kulit mentah, kerbau, lembu, kambing, buaja.

BARU TERIMA

buku2 pelajaran untuk SEKOLAH MENENGAH.
ALDJABAR I SMP f 3.50
ALDJABAR II SMP f 3.50
ILMU UKUR I SMP f 3.50
ILMU UKUR II SMP f 3.50
ALDJABAR I SMA f 3.50
ALDJABAR II SMA f 3.—
Ongkos kirim f 0.50, Pesan 20 buku atau lebih dapat potongan 20%.

"Menara Pengetahuan"

Jogja, Pakuningratan 71
Djakarta, DJI. Keloeet 10